

SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUSUN SADE DESA REMBITAN LOMBOK TENGAH

Diajukan Sebagai Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH

LALU MUHAMMAD IKHLAS RIDHO

NIM . 21512A0100

**KONSENTASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DUSUN SADE DESA REMBITAN LOMBOK TENGAH**

Skripsi Ini Telah Memenuhi Syarat Dan Di Setujui Oleh Pembimbing Untuk
Diajukan Ke Sidang Ujian Skripsi Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juli 2019

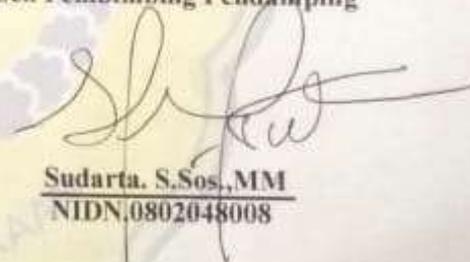
Menyetujui :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



Drs. Amil, MM
NIDN. 0831126240

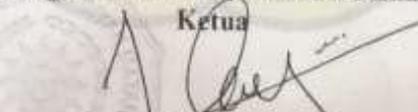


Sudarta, S.Sos., MM
NIDN.0802048008

Mengetahui :

Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN.0828108404

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DUSUN SADE DESA REMBITAN LOMBOK TENGAH

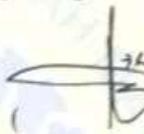
Oleh :

LALU MUHAMMAD IKHLAS RIDHO
21512A0100

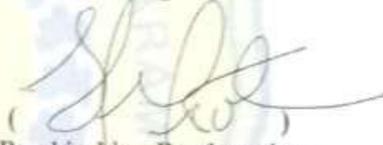
Pada Tanggal, 5 Agustus 2019
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Dengan Baik

Tim Penguji :

1. Drs. Amil.,MM
NIDN.0831126240

()
Pembimbing Utama

2. Sudarta. S.Sos.,MM
NIDN. 0802048008

()
Pembimbing Pendamping

3. Baiq Rienelda Tri Yunarni, SE., M.Ak
NIDN. 0807058301

()
Pembimbing Netral

Mengetahui :

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan

()
DRS. AMIL.,MM
NIDN. 0831126240

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda – tangan dibawah ini:

NAMA : LALU MUHAMMAD IKHLAS RIDHO
NIM : 21512A0100
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUSUN
SADE DESA REMBITAN LOMBOK TENGAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan - bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijasah pada Universitas Muhammadiyah Mataram atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Unika Atma Jaya.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Mataram, 1 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Lalu Muhammad Ikhlas Ridho

RIWAYAT HIDUP



Penulis berasal dari Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah dan lahir di Praya pada tanggal 14 Juni 1997, sebagai putra ke 2 dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Lalu Masa dan Ibu Baiq Ramelan. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Rembitan Kecamatan Pujut pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009.

Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SPN 1 Pujut dan lulus pada tahun 2012 Dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Praya pada tahun 2014. Dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Swasta dan terdaftar sebagai Mahasiswa Strata 1 (S1) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukurku kepada Allah yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan serta kemudahan yang diberikan-Nya hingga skripsi ku bias terselesaikan.
2. Teristimewa untuk Ayahanda Almarhum Lalu Masa dan Ibunda Baiq Ramelan yang tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam hidup ini, yang tak pernah cukupku membalas cinta ayah bunda padaku. Semoga Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
3. Untuk kaka saya (Lalu Erlan Julianto Saputra) dan adik saya (Baiq Hikmatul Rahmayati terima kasih atas do'a, dukungan, semangat, bantuan selama ini serta selalu mengisi hari-hariku dengan canda tawa dan kasih sayangnya.
4. Semua keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungannya selama ini.
5. Calon Pendamping yang selalu mensupport saya (Baiq Evi Wahyuningsih).
6. Sahabat yang selalu ada untuk saya (Lalu Ilham Tri Mandapa P dan M. Mustarsidin) dan.

MOTTO

*“Jangan percaya orang yang sering
tersenyum. Mereka mungkin sedang menjual
sesuatu.”*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis bias menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah”. Serta tidak lupa pula shalawat dan salam tetap tercurah untuk sang revolusioner sejati Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua serta menunjukkan kepada kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benerang yaitu Dinul Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 (S1) di Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan pernah selasai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya hingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. H. Arsyad Abd. Gani, M. Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Drs. H. Mohammad Junaidi, MM selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Drs. Amil. M.,M selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sudarta, S.Sos, MM selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membantu penulis dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, saran, serta dorongan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni. S.E., M.Ak sebagai Dosen Pembimbing Netral saya yang telah berkenan memberikan izin dalam penyusunan Skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan saran untuk penyusunan Skripsi ini.
8. Teristimewa Ayah bunda tercinta yaitu ayahanda Lalu Masa dan Ibunda Baiq Ramelan, motivator terbesar dalam hidup saya yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangi saya atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam hidup ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 dan sahabat se-Almamater Universitas Muhammadiyah Mataram.
10. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan, meningkatkan wawasan serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Lalu Muhammad Ikhlas Ridho

Mataram, 23 Juli 2019

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Pengertian Analisis	9
2.3 Pengertian Dampak	10
2.4 Pengembangan Pariwisata.....	10
2.5 Pengertian Pariwisata	18
2.5.1 Bentuk Pariwisata.....	20
2.5.2 Jenis Pariwisata	22
2.6 Pengertian Perekonomian.....	23
2.7 Pengertian Masyarakat	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Informan Penelitian.....	29
3.4 Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1 Letak Geografis.....	38
4.1.2 Jumlah Penduduk	39
4.1.3 Mata Pencaharian.....	39
4.1.4 Tingkat Pendidikan Dan Sarana.....	40
4.2 Perekonomian Masyarakat Dusun Sade.....	41
4.3 Pengembangan Pariwisata Di Dusun Sade	43
4.4 Dampak Pengembangan Pariwisata Di Dusun Sade	50
4.5 Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade.....	52
BAB V KESIMPULAN	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu I.....	7
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu II.....	8
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu III	9
Tabel 4.1 Monografi Jumlah Penduduk Dusun Sade.....	39
Tabel 4.2 Monografi Mata Pencaharian Masyarakat Dusun Sade.....	40
Table 4.3 Monografi Tingkat Pendidikan Masyarakat Dusun Sade	41
Table 4.4 Jenis Usaha dan Jumlah Pekerja Di Dusun Sade	42
Table 4.5 Jenis Kerajinan Masyarakat Dusun Sade	44
Table 4.6 Jenis Promosi Wisata Dusun Sade	50
Table 4.7 Jumlah Kios Dan Toko Di Dusun Sade	52
Table 4.8 Jumlah Tenaga Kerja Di Dusun Sade	53
Tabel 4.9 Jumlah Sumbangan Wisatawan Dusun Sade Per Pekan	55



**ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA
TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DUSUN SADE DESA REMBITAN LOMBOK TENGAH**

Oleh

LALU MUHAMMAD IKHLAS RIDHO

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ analisis dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah”. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu adanya pengembangan pariwisata yang memberikan dampak bagi Dusun Sade. Pengembangan yang di lakukan adalah pelestarian musik tradisional, kerajinan tenun, bentuk bangunan dan promosi kawasan wisata melalui brosur dan internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sade. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari pengembangan pariwisata adalah meningkatnya peluang usaha, kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata, pelestarian nilai budaya dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.

Kata kunci : *Pengembangan Pariwisata, Perekonomian Masyarakat*

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF TOURISM DEVELOPMENT
ON COMMUNITY ECONOMY
DUSUN SADE DESA REMBITAN CENTRAL LOMBOK**

**By
LALU MUHAMMAD IKHLAS RIDHO**

This study entitled "analysis of the impact of tourism development on the economy of the community of Sade Hamlet, Rembitan Village, Central Lombok". The problem in this research is the development of tourism which has an impact on Sade Hamlet. The development carried out is the preservation of traditional music, weaving crafts, the form of buildings and the promotion of tourist areas through brochures and the internet. The purpose of this study was to determine how the impact of tourism development on the economy of the Sade Hamlet community. This type of research is qualitative research. Data collection in this study uses interviews, observations and documentation. Data analysis in this study used data reduction, data presentation and conclusion. The results of tourism development are increased business opportunities, employment opportunities, community income, regional income, increased public awareness of tourism, preservation of cultural values and public awareness of education.

Keywords: Tourism Development, Community Economy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memasuki Zaman Milenial saat ini, sektor pariwisata merupakan salah satu kegiatan atau hal yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Pariwisata berperan penting dalam perekonomian nasional, maka suatu kawasan pariwisata yang mempunyai lokasi yang strategis sangat perlu untuk dikembangkan. Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Adanya pengembangan pariwisata di Indonesia, diharapkan perekonomian nasional akan bisa menjadi lebih baik. Pengembangan pariwisata di suatu daerah wisata tentu memiliki dampak-dampak terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Pengembangan pariwisata dan kunjungan wisatawan yang meningkat dapat menimbulkan dampak atau pengaruh positif maupun negatif dan yang terkena dampak tersebut adalah masyarakat, lingkungan, ekonomi, maupun sosial dan sampai sekarang ini pariwisata sudah hampir menyentuh semua masyarakat dunia sampai kepada masyarakat-masyarakat terpencil.

Pengembangan pariwisata ini juga tidak terlepas dari perubahan-perubahan pendapatan masyarakat, dari masyarakat yang hanya memiliki penghasilan di bawah rata – rata, kini masyarakat bisa memperbaiki perekonomian, masyarakat dusun sade desa rembitan yang hanya memiliki satu sektor pencarian kini mulai berinovasi mengembangkan potensi wisata budaya dari masyarakat itu sendiri, dengan potensi pariwisata budaya yang menjanjikan tersebut masyarakat juga semakin melakukan inovasi – inovasi terhadap lokasi pariwisata tersebut dengan tujuan menambah ketertarikan wisatawan untuk berkunjung dengan keuntungan berubahnya perekonomian masyarakat dusun sade desa rembitan

Sebagai salah satu obyek wisata, Dusun Sade merupakan salah satu dari kawasan wisata budaya yang masih bertahan dan terus dikembangkan. Sebagai desa budaya, Sade selalu melakukan pengembangan budaya dengan tujuan untuk mempertahankan budaya asli mereka sekaligus untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Pengembangan-pengembangan yang dilakukan di dusun Sade ini seperti dengan membuat aturan dusun, pelestarian musik tradisional, dan pembangunan renovasi. Selain itu juga masyarakat mulai berlomba dalam mengembangkan perekonomian mereka dengan membangun fasilitas-fasilitas penunjang yang lain seperti membangun rumah makan, *atr shop* dan sebagainya, terlebih lagi dengan posisi dusun Sade yang terletak di pinggir jalan raya menuju pantai kute yang membuat akses ke Sade sangat mudah untuk dicapai. Untuk masuk ke perkampungan Sade sendiri tidak di pungut biaya, pengunjung hanya

diwajibkan untuk mengisi registrasi kunjungan dan mengisi kotak sumbangan seikhlasnya. Hasil dari sumbangan tersebut nantinya akan digunakan untuk keperluan bersama.

Perubahan-perubahan sosial yang terjadi di Dusun Sade ini diakibatkan oleh pengembangan pariwisata yang bisa di lihat adalah seperti meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan, ketergantungan masyarakat terhadap pariwisata, kreatifitas masyarakat dalam mengelola potensi yang ada semakin meningkat dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan timbulnya dampak-dampak akibat dari pengembangan-pengembangan tersebut, maka perlu diadakan suatu penelitian tentang analisis dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Sade Desa Rembitan untuk mengetahui lebih dalam lagi dampak-dampak apa saja yang terjadi pada perekonomian masyarakat Dusun Sade.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengembangan pariwisata di Dusun Sade ?.
2. Bagaimanakah keadaan perekonomian masyarakat di Dusun Sade ?
3. Bagaimanakah dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Sade ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui pengembangan-pengembangan pariwisata budaya seperti apa saja yang terjadi di kawasan Dusun Sade Desa Rembitan
2. Ingin mengetahui seperti apa perekonomian masyarakat di Dusun Sade Desa Rembitan
3. Ingin mengetahui apa saja dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dan bermanfaat didalam memperkaya khazanah ilmu

pengetahuan terkait dengan pengetahuan tentang pariwisata khususnya pariwisata yang ada di daerah Lombok.

1.4.2 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti di bidang perekonomian pariwisata serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi serta masukan kepada masyarakat secara umum dan secara khusus bagi masyarakat menggeluti bidang pariwisata bahwa di dalam dunia pariwisata perubahan perekonomian masyarakat sebagai akibat dari pariwisata sangat mungkin terjadi.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti lain dapat mengkaji ulang apa yang belum terungkap dalam penelitian ini ataupun menambahkan, sehingga penelitian yang serupa dengan penelitian ini dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap pendapatan masyarakat dan dari hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel. 1.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Febriana dkk	Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi Dan Sosial Budaya Lokal Masyarakat (studi pada Desa Wisata Gubuklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)	Bias meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka penyerapan tenaga kerja juga bias meningkatkan pendapatan pemerintah desa dan memacu pengembangan lokasi atau lahan menjadi lebih produktif.

Perbedaan : penelitian yang dilakukan Yusrisa Ekka Febriana dan Edriana Pangestu dia tidak hanya membahas tentang dampak pariwisata terhadap perekonomian melainkan juga meneliti tentang social budaya local masyarakat.

Persamaan : Sama-sama meneliti tentang dampak pengembangan pariwisata

Tabel 1.2

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Arizona	Analisa Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada pariwisata pantai sari ringgung, desa sidodadi kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran)	Memberikan lapangan kerja bagi masyarakat, di bangunnya fasilitas dan infrastruktur sehingga bias mendorong seseorang untuk berwirausaha/wirausaha

Perbedaan: penelitian yang dilakukan oleh Riza Arizona membahas tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam

Persamaan : sama-sama membahas tentang analisis dampak pengembangan pariwisata.



Tabel 1.3

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
---------------	------------------	------------------

Urbanus dkk	Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Prilaku Konsumtif Masyarakat Wilayah Bali Selatan	Perkembangan sector pariwisata meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan serta memberikan manfaat terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat.
-------------	--	--

Perbedaan : I Nyoman Urbanus Dan Febianti meneliti tentang Analisis dampak pengembangan pariwisata terhadap perilaku konsumtif masyarakat wilayah bali selatan, sedangkan penulis disini meneliti tentang analisis dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah

2.2. Pengertian Analisis

Terdapat beberapa definisi mengenai analisis, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang di kutip oleh Prastowo (2001 : 52), kata analisis di definisikan Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut Harahap (2004 : 189) pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.

Analisis tersebut memberi gambaran tentang kegiatan membedah unsur-unsur dari sesuatu yang di teliti, dalam hal ini berarti membedah unsur-unsur dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat dusun sade desa rembitan Lombok tengah, menelaah masing-masing dampak tersebut, dan menelaah masing-masing

2.3. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang

ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbale balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2010).

Menurut Scott dan Mitchell (2001 :145) dampak merupakan suatu transaksi social dimana seorang atau kelompok orang yang lainnya untuk melakukan kegiatan sesuai dengan harapan.

Dampak secara sederhana bisa di artikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang di ambil seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri baik dampal positif maupun dampak negatif. Dampak juga bias merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

2.4. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata erat kaitannya dengan pengelolaan atau perusahaan yang dilaksanakan untuk mengadakan evaluasi terhadap kondisi perkembangan suatu obyek wisata, maka terlebih dahulu diperlukan suatu kajian tentang acuan yang dijadikan dasar dalam pengembangan suatu objek atau kawasan. Objek dan daya tarik suatu objek wisata merupakan landasan dalam kepariwisataan sebagaimana dikemukakan Marpaung (2000:41) yang menyebutkan bahwa :

Tanpa adanya suatu daya tarik disuatu daerah areal atau daerah tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan. Pariwisata biasanya akan lebih berkembang atau dikembangkan, jika disuatu daerah terdapat lebih dari satu jenis objek dan daya tarik wisata.

Menurut Joyosuharto (1995:46) bahwa pengembangan pariwisata memiliki tiga fungsi, yaitu:

2.4.1 Menggalakkan ekonomi

2.4.2 Memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup

2.4.3 Memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa.

Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut maka diperlukan pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata, meningkatkan dan mengembangkan promosi dan pemasaran, serta meningkatkan pendidikan dan pelatihan kepariwisataan. Dalam pengembangan pariwisata ini, letak geografis adalah salah satu faktor yang berpengaruh, karena dengan memperhatikan letak geografis pengembangan pariwisata tidak akan sia-sia. Selain itu juga, pengembangan pariwisata juga memperhatikan potensi yang dimiliki. Misalnya di suatu daerah memiliki sebuah peninggalan sejarah, kerajinan tangan dan sebagainya, itu bisa dikembangkan menjadi suatu pariwisata yang besar. Hal yang perlu diperhatikan menurut Marpaung (2000:41) adalah :

“hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa dalam pengembangan suatu daya tarik wisata yang potensial harus dilakukan penelitian, inventarisasi, dan evaluasi sebelum fasilitas wisata dikembangkan disuatu daerah tertentu . hal ini penting agar perkembangan daya tarik wisata yang ada dapat sesuai dengan keinginan pasar yang potensial dan menentukan pengembangan yang tepat dan sesuai”

Di dalam menyelenggarakan kegiatan pariwisata yang baik, tentunya harus dapat membuat para wisatawan betah untuk tinggal lebih lama dan membelanjakan uangnya dalam jumlah yang banyak, dengan kata lain keperluan wisatawan dalam suatu perjalanan harus dapat terpenuhi. Menurut Maryani (1997:11) syarat-syarat daya tarik objek wisata adalah :

- 2.4.1 *Something to see* (sesuatu untuk dilihat), artinya di tempat tersebut harus ada objek wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain. Dengan kata lain daerah itu harus mempunyai daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan “*entertainment*” bagi wisatawan.
- 2.4.2 *Something to do* (sesuatu untuk dilakukan) artinya di tempat tersebut selain banyak yang bisa dilihat dan disaksikan, harus

pula disediakan berbagai fasilitas rekreasi yang dapat wisatawan betah tinggal lebih lama ditempat tersebut.

- 2.4.3 *Something to buy* (sesuatu untuk dibeli) artinya di tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ketempat asal.
- 2.4.4 *How to arrive* (bagaimana untuk mengunjungi), termasuk di dalamnya aksesibilitas yaitu bagaimana wisatawan mengunjungi objek wisata tersebut, kendaraan apa yang akan digunakan dan waktu yang diperlukan untuk tiba di tempat wisata tersebut.
- 2.4.5 *How to stay* (bagaimana akan tinggal) artinya bagaimana wisatawan akan tinggal untuk sementara waktu selama ia berlibur di objek wisata itu untuk itu diperlukan penginapan-penginapan baik hotel, losmen dan sebagainya.

Pengembangan suatu kawasan wisata juga tergantung pada apa yang dimiliki kawasan tersebut untuk di tawarkan kepada wisatawan. Hal ini tidak dapat di pisahkan dari peranan para pengelola kawasan wisata. Oka A. Yoeti (1997:165) berpendapat bahwa berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya industri wisata sangat tergantung pada tiga A (3A) yaitu atraksi (*attraction*), mudah dicapai (*accessibility*), dan fasilitas (*amenities*).

2.4.1 Atraksi (*attraction*)

Atraksi wisata yaitu sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat, dinikmati, dan termasuk dalam hal ini adalah : tari-tarian, nyanyian kesenian tradisional, upacara adat, dan lain-lain.

2.4.2 Akseibilitas (*accessibility*)

Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena factor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Unsur yang terpenting dalam aksesibilitas adalah transportasi, maksudnya yaitu frekuensi penggunaannya, kecepatan yang dimilikinya dapat mengakibatkan jarak seolah-olah menjadi dekat.

2.4.3 Fasilitas (*amenities*)

Fasilitas perwisata tidak akan terpisah dengan akomodasi perhotelan karena pariwisata tidak akan pernah berkembang tanpa penginapan. Fasilitas wisata merupakan hal-hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

Sedangkan menurut Hadinoto (1996:35) ada lima jenis komponen dalam pariwisata yang mampu menunjang atau menentukan pengembangan suatu obyek wisata, yaitu :

2.4.1 Atraksi Wisata

Atraksi adalah daya tarik wisatawan untuk berlibur. Atraksi yang diidentifikasi (sumber daya alam, sumber daya manusia, budaya dan sebagainya) perlu dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata. Tanpa atraksi wisata, tidak ada peristiwa, bagian utama lain tidak akan diperlukan

2.4.1 Promosi dan Pemasaran

Promosi merupakan suatu rancangan untuk memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan cara bagaimana atraksi dapat dikunjungi. Untuk perencanaan, promosi merupakan bagian penting.

2.4.2 Pasar Wisata (masyarakat pengirim wisata)

Pasar wisata merupakan bagian yang penting. Walaupun untuk perencanaan belum atau tidak diperlukan riset lengkap dan mendalam, namun informasi mengenai trend perilaku, keinginan, kebutuhan, asal, motivasi, dan sebagainya dari wisatawan perlu dikumpulkan dari mereka yang berlibur.

2.4.3 Transportasi

Pendapat dan keinginan wisatawan adalah berbeda dengan pendapat penyuplai transportasi. Transportasi mempunyai dampak besar terhadap volume dan lokasi pengembangan pariwisata.

2.4.4 Masyarakat penerima wisatawan yang menyediakan akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata (fasilitas dan pelayanan)

Bagian ini didominasi oleh pihak swasta. Keputusan mengenai rencana pada bagian ini ada pada pihak swasta.

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata menurut Suwanto (2001:19-24) meliputi :

2.4.1 Obyek dan daya tarik wisata

Daya tarik wisata juga disebut obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu obyek wisata berdasar pada :

- 2.4.1.1 Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih

- 2.4.1.2 Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya
- 2.4.1.3 Adanya spesifikasi / ciri khusus yang bersifat langka
- 2.4.1.4 Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan
- 2.4.1.5 Obyek wisata alam memiliki daya tarik tinggi (pegunungan, pantai, hutan dan lain-lain)
- 2.4.1.6 Obyek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu obyek buah karya manusia pada masa lampau.

2.4.2 Prasarana wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya

2.4.3 Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatawannya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan,

alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.

Setelah mengkaji lebih dalam tentang pengembangan pariwisata, maka yang dimaksud dengan pariwisata adalah suatu kegiatan berkunjung ke suatu tempat wisata baik secara perorangan ataupun kelompok untuk kesenangan batin atau bisa juga dikatakan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan wisata. Pariwisata memiliki beberapa jenis, yaitu wisata budaya, wisata cagar budaya, wisata olahraga dan masih banyak lagi yang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan sarana wisata, pelestarian budaya, promosi kawasan wisata dan pembaruan adat. Indikator-indikator tersebut adalah penentu dari adanya suatu pengembangan pariwisata. Apabila indikator-indikator tersebut dilakukan, maka sudah dipastikan suatu daerah wisata sudah melakukan pengembangan pariwisata.

Suatu lokasi wisata yang sedang dalam pengembangan harus mampu mengembangkan sarana prasarana yang ada, karena apabila dipandang secara kasat mata suatu pengembangan dilihat dari bagaimana suatu sarana yang ada sudah memadai seperti adanya rumah makan, penginapan, transportasi dan lain sebagainya.

Promosi suatu kawasan wisata juga tidak kalah pentingnya. Suatu kawasan wisata tidak akan mungkin bias dikenal oleh wisatawan apabila lokasi obyek wisata tersebut tidak mempromosikan daerah wisata mereka.

Promosi suatu kawasan wisata bisa dilakukan dengan menyebarkan brosur ataupun dengan menggunakan media internet seperti blog ataupun yang lainnya.

Melestarikan budaya dalam pariwisata khususnya pada pariwisata yang menyajikan budaya. Masyarakat khususnya masyarakat kawasan wisata harus meningkatkan kesadarannya dalam melestarikan budaya asli yang mereka miliki, jangan sampai terbawa oleh arus budaya yang dibawa oleh wisatawan asing seperti musik tradisional masyarakat, kerajinan tangan masyarakat seperti kain tenun dan lain sebagainya.

Hal yang tidak kalah pentingnya yang harus ada di suatu kawasan wisata adalah adanya aturan-aturan mengenai bagaimana berkehidupan sebagai masyarakat, khususnya sebagai masyarakat wisata dan apabila dilanggar mempunyai sanksi-sanksi yang tegas.

Kodhyat (1996:4) Hampir semua literatur dan kajian studi lapangan menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata pada suatu daerah seperti halnya dengan kawasan Dusun Sade akan mampu memberikan dampak yang dinilai positif yaitu :

2.4.1 Meningkatkan pendapatan

Dengan adanya pengembangan pariwisata akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat ditambah dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung.

2.4.2 Meningkatkan devisa

Selain pendapatan masyarakat, pengembangan pariwisata juga akan mampu meningkatkan pendapatan pemerintah.

2.4.3 Meningkatkan kesempatan kerja dan peluang usaha

Pengembangan pariwisata mampu membuat peluang-peluang usaha meningkat. Dengan meningkatnya peluang usaha, maka kesempatan kerja juga akan semakin besar bagi masyarakat.

2.5. Pengertian Pariwisata

Pariwisata merupakan konsep yang multidimensional. Pengertian pariwisata dipakai oleh para praktisi dengan tujuan dan perspektif yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Definisi pariwisata memang tidak sama persis diantara para ahli lain.

Beberapa definisi pariwisata menurut para ahli adalah :

2.5.1 Shite (Marpaung, 2000:46-47)

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

2.5.2 Kodhyat (1996:4)

Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

2.5.3 Oka Yoeti (1994 : 116.)

Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri/ diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

2.5.4 Soekadijo (1997: 2)

Pariwisata adalah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Semua kegiatan pembangunan hotel, pemugaran cagar budaya, pembuatan pusat rekreasi, penyelenggaraan pekan pariwisata, penyediaan angkutan dan sebagainya semua itu dapat disebut kegiatan pariwisata sepanjang dengan kegiatan-kegiatan itu semua dapat diharapkan para wisatawan akan datang.

Sedangkan menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan “pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan perjalanan seperti yang dimaksudkan dalam batasan pengertian tentang wisata, disebut sebagai wisatawan (*tourist*)”

Berdasarkan definisi pariwisata yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat kita simpulkan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata oleh seseorang ataupun secara

kelompok untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan batin.

2.5.1 Bentuk Pariwisata

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pariwisata maka perlu diketahui tentang bentuk-bentuk dari pariwisata. Menurut Pandit (2002:37-38) pariwisata menurut bentuknya terbagi dalam kelompok-kelompok sebagai berikut :

2.5.1.1 Menurut asal wisatawan

Jika wisatawan tersebut berasal dari luar negeri maka disebut pariwisata internasional sedangkan jika berasal dari dalam negeri berarti merupakan pariwisata domestik.

2.5.1.2 Menurut jangka waktu

Lama waktu wisatawan yang tinggal disuatu tempat digolongkan kedalam pariwisata jangka panjang dan jangka pendek, yang mana bergantung kepada ketentuan-ketentuan yang diberlakukan oleh suatu negara untuk mengukur pendek atau panjangnya waktu yang dimaksudkan.

2.5.1.3 Menurut jumlah wisatawan

Perbedaan ini diperhitungkan atas jumlah wisatawan yang datang, apakah wisatawan tersebut datang sendiri atau rombongan. Maka timbulah istilah-istilah pariwisata tunggal atau pariwisata golongan.

Pariwisata menurut daya tariknya menurut Fandeli (1995:3) dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu:

2.5.1 Daya Tarik Alam

Pariwisata daya tarik alam yaitu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan daya tarik alamnya, seperti laut, pesisir pantai, gunung, lembah, air terjun, hutan dan objek wisata yang masih alami.

2.5.2 Daya Tarik Budaya

Pariwisata daya tarik budaya merupakan suatu wisata yang dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat yang memiliki keunikan atau kekhasan budaya, seperti kampung naga, tanah toraja, kampung adat banten, kraton kasepuhan Cirebon, kraton Yogyakarta, dan objek wisata budaya lainnya.

2.5.3 Daya Tarik Minat Khusus

Pariwisata ini merupakan pariwisata yang dilakukan dengan mengunjungi objek wisata yang sesuai dengan minat seperti wisata olahraga, wisata rohani, wisata kuliner, wisata belanja, dengan jenis-jenis kegiatannya antara lain *bungee jumping*.

2.5.2 Jenis Pariwisata

Jenis pariwisata dapat digunakan sebagai acuan untuk mengenali jenis kegiatan pariwisata yang telah dan dapat

dilakukan setelah menilai potensi-potensi kepariwisataan yang ada untuk menyusun statistik atau data-data penelitian dan peninjauan yang lebih akurat dalam bidang ini. Menurut Pandit (2003, 37-34) maka pembagian jenis pariwisata dapat dibagi kedalam kelompok-kelompok sebagai berikut:

2.5.2.1 Wisata Budaya

Ini dimaksudkan agar perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke luar negeri, mempelajari keadan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat mereka.

2.5.2.2 Wisata Kesehatan

Perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan tersebut untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat baginya dalam arti jasmani dan rohani, dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata atau air panas yang dapat menyembuhkan, tempat yang mempunyai iklim udara menyehatkan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas kesehatan lainnya.

2.5.2.3 Wisata Olahraga

Ini dimaksudkan wisatawan-wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau memang sengaja bermaksud mengambil bagian aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat atau negara seperti *Olimpiade*, *Asean Games*, *Thomas Cup*, dan lain lain.

2.5.2.4 Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang awam kedalam suatu kompleks atau daerah perindustrian dimana terdapat pabrik atau bengkel besar dengan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian.

2.5.2.5 Wisata Cagar Alam

Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran dan keindahan alam, kesegaran hawa pegunungan, keajaiban kehidupan binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat lain.

2.5.2.6 Wisata Petualangan

Dikenal dengan istilah *Adventure Tourism*, seperti masuk hutan belantara yang tadinya belum pernah di jelajah (*off beaten track*), penuh binatang buas, mendaki terbing terjal, masuk goa penuh misteri dll.

Sedangkan Yoeti (1994:120) juga menjelaskan jenis pariwisata kedalam beberapa kelompok, diantaranya letak geografis, pengaruh terhadap neraca pembayaran, alasan/tujuan perjalanan, dan jangka waktu.

Dengan adanya beberapa jenis wisata diatas, maka kita bisa mengetahui jenis-jenis dari pariwisata yang ada di Indonesia ataupun jenis pariwisata yang ada di suatu daerah tertentu

2.6 Pengertian Perekonomian

Perekonomian menurut Sholahuddin M (2007:89) adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Perekonomian secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Perekonomian juga di katakana sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu system. System secara sederhana dapat di artikan sebagai interaksi, kaitan,

hubungan dari unsure-unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian system perekonomian adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit perekonomian yang lebih besar di suatu wilayah tertentu.

Adapun perekonomian masyarakat adalah system perekonomian yang berbasis pada kekuatan perekonomian masyarakat. Dimana perekonomian masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan perekonomian atau usaha yang di lakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara sewadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, meliputi sector pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

2.7 Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling

berinteraksi. definisi lain masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat cirri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga (Koentjaraningrat, 2009:115-118).

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat di artikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, Mac Iver dan Page (dalam Soerjono Soekanto 2006:22), memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu system dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan social dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat menurut Selo Soemardjan (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) adalah orang orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai

kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang di ikat oleh kesamaan.

Menurut Emile Durkheim (dalam Soleman B. Taneko, 1984: 11) bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang objektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia di dalamnya ada beberapa unsure yang mencakup. Adapun unsure-unsur tersebut adalah:

- 2.1.1 Merupakan manusia yang hidup bersama;
- 2.1.2 Bercampur untuk waktu yang lama;
- 2.1.3 Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;
- 2.1.4 Mereka merupakan suatu system hidup bersama.

Menurut Emile Durkheim (dalam Djuretnaa Imam Muhni, 1994: 29-31) Ikeseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus di dasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas social di dalam bermasyarakat. Masyarakat sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia. Hukum adat memandang masyarakat sebagai suatu jenis hidup bersama di mana manusia memandang sesamanya manusia sebagai tujuan bersama.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh jawaban tentang kebenaran dari suatu permasalahan diperlukan suatu kegiatan penelitian dalam rangka mencari data ilmiah sebagai bukti kebenaran ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memandang perlu mengadakan suatu penelitian lapangan yaitu langsung pada subyek yang menjadi permasalahan yang berkaitan dengan yang dirumuskan di dalam skripsi ini.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Menurut Moleong (2005: 6) Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dengan memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi dan tindakan yang di alami atau di lakukan oleh subyek penelitian di pahami secara deskriptif dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan metode deskriptif meruakan suatu kumpulan kalimat yang mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkap fakta.

Dengan demikian bahwa, metode deskriptif merupakan suatu metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang actual dengan mengumpulkan data dan informasi yang lengkap dan terperinci, kemudian di analisis sehingga dapat di kemukakan pemecahannya. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena dan memaparkan gambaran atau

melukiskan bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap perubahan perekonomian masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Lombok Tengah

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Pemilihan tempat ini didasarkan pada fakta yang menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata budaya khususnya dikawasan Lombok bagian selatan semakin berkembang dan sedikit demi sedikit mampu merubah perekonomian masyarakat.

Waktu yang di gunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal di keluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 pekan, 2 pekan pengumpulan data dan 1 pekan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informannya adalah tokoh adat, tokoh pemuda serta masyarakat pelaku wisata yang mengetahui lebih tentang kontribusi pengembangan pariwisata budaya terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sade saat ini.

Dalam rangka mengkaji masalah tentang kontribusi pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat ini maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Tokoh Adat

3.3.2 Tokoh Pemuda

3.3.3 Masyarakat Pelaku Wisata

Alasan peneliti memilih informan di atas sebagai informan dalam penelitian ini adalah karena tokoh-tokoh yang disebutkan di atas paling mengetahui kontribusi pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat.

3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data

Beberapa data yang akan dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang akan di lakukan peneliti sebagai berikut :

3.4.1.1 Data pengembangan pariwisata

3.4.1.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

3.4.1.1.2 Monografi desa

3.4.1.1.3 Jumlah penduduk

3.4.1.1.4 Pengembangan pariwisata

3.4.1.2 Data perubahan perekonomian

3.4.1.2.1 Perekonomian masyarakat

3.4.1.2.2 Pendidikan Masyarakat

3.4.1.2.3 Pergaulan masyarakat

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik wawancara, dan observasi.

3.4.2.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan dengan bertatap muka Esterberg (Sugiyono 2013:319). Wawancara juga memiliki beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur. Teknik wawancara yang di gunakan dalam penelitan ini menggunakan penelitia jenis wawancara yaitu wawancara semistruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-deph interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara di mintai pendapat, dan ide-idenya Esterberg (Sugiyono 2013:319).

Dengan menggunakan wawancara semistruktur peneliti akan lebih bebas dalam mewawancarai informan dan peneliti juga memintai pendapat kepada informan mengenai masalah yang ditanyakan. Adapun data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah Pengembangan pariwisata, sarana prasarana, lembaga pariwisata, aturan-aturan adat, dan kontribusi pariwisata terhadap perekonomian masyarakat. Data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti tidak menutup kemungkinan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sumber dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti adalah dari beberapa tokoh masyarakat desa seperti kepala desa, kepala dusun, dan masyarakat sekitar yang sekiranya mengetahui tentang pengembangan pariwisata ini.

3.4.2.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013:232) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan saring dengan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat sulit (*proton dan electron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas. Dalam penelitian ini

observasi yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik observasi langsung. Pada kegiatan observasi langsung, peneliti langsung terjun ke lapangan sebagai sasaran penelitian untuk melihat keadaan atau fenomena yang terjadi di sana. Dengan begitu, peneliti dapat lebih mengenal karakteristik lokasi, fenomena, dan juga subjek penelitian, dalam hal ini adalah masyarakat yang hendak diteliti. Observasi langsung ini dapat kita bedakan atas observasi berperan serta (partisipatif) dan observasi tidak berperan serta.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi langsung yang bersifat partisipatif atau bisa dikatakan bahwa peneliti selain mengamati, dan mendengarkan apa yang diucapkan oleh informan, juga ikut berpartisipasi dalam aktifitas mereka. Dalam kegiatan observasi ini, data yang ingin di observasi oleh peneliti adalah mengenai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial masyarakat sehari-hari, integrasi sosial sampai dengan kontribusi apa saja yang dihasilkan oleh pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat. Data yang dikumpulkan peneliti tidak menutup kemungkinan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sumber dari hasil kegiatan observasi yang akan dilakukan peneliti adalah dari masyarakat pelaku pariwisata dan masyarakat sekitar yang tinggal dikawasan Dusun Sade.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang pertama digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian. Alasan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data pertama adalah untuk mendapatkan data utama terlebih dahulu dengan harapan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Setelah mendapatkan hasil wawancara, selanjutnya peneliti menggunakan observasi langsung untuk menyaksikan secara langsung fenomena-fenomena yang diteliti sekaligus untuk mengetahui kebenaran dari data yang diperoleh dari wawancara tersebut. Alasan peneliti menggunakan observasi setelah wawancara adalah untuk lebih mempertegas data hasil wawancara dan untuk mencocokkan data wawancara dengan keberadaan aslinya. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data, dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

3.5. Instrumen Penelitian

Memurut Suryabrata (2008:52) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif melalui langkah-langkah klasifikasi dan kategorisasi sehingga dapat tersusun suatu rangkaian deskripsi yang sistematis dan matang.

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara, data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Setelah itu, dapat juga berupa data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (kepuustakaan). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan terkait dengan masalah yang diteliti.

Analisis data mulai dengan mempelajari sebuah data yang tersedia dari berbagai sumber, baik dari hasil wawancara maupun pengamatan/observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, kemudian dikoreksi, pemoresan satuan, kategorisasi dan penafsiran data. Kemudian pada bagian akhir analisis ini adalah menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga proses yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 337) analisis mengalir terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Sugiyono (2007:15) Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian. Dengan kata lain reduksi data merupakan bentuk atau suatu proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat diringkas dan diverifikasi. Hal yang diverifikasi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara tentang (1) bagaimana pengembangan pariwisata di Dusun Sade Desa Rembitan. (2) bagaimana perekonomian masyarakat Dusun Sade. (3) bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata terhadap perubahan perekonomian masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

3.6.2 Penyajian Data

Alur kedua dari penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sesuai dengan kenyataan. Setelah data yang direduksi maka data tersebut disajikan secara deskriptif, di mana hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diubah bahasanya menjadi kalimat baku sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

3.6.3 Menarik Kesimpulan

Kegiatan ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi data diolah dalam memuat kesimpulan akhir penelitian yang dituang dalam bentuk pembahasan. Setelah data direduksi dan disajikan maka dilakukan penarikan kesimpulan tentang pengembangan pariwisata, perekonomian masyarakat dan kontribusi pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

